

JURNAL

**KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHA PERIKANAN DAN NON
PERIKANAN PADA RUMAH TANGGA NELAYAN DI KELURAHAN
BAGAN DELI KECAMATAN MEDAN BELAWAN KOTA MEDAN
PROVINSI SUMATERA UTARA**

**OLEH
SAPUTRA HANAFI RAMBE**



**FAKULTAS PERIKANAN DAN KELAUTAN
UNIVERSITAS RIAU
PEKANBARU
2019**

**KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHA PERIKANAN DAN NON
PERIKANAN PADA RUMAH TANGGA NELAYAN DI KELURAHAN
BAGAN DELI KECAMATAN MEDAN BELAWAN KOTA MEDAN
PROVINSI SUMATERA UTARA**

Oleh:

Saputra Hanafi Rambe ¹⁾; Lamun Bathara ²⁾; Trisla Warningsih ²⁾

Email: saputrahamafirambe@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan usaha perikanan dan non perikanan yang dilakukan oleh anggota rumah tangga nelayan, menganalisis kontribusi pendapatan usaha perikanan dan non perikanan pada rumah tangga nelayan. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode survey, yaitu dengan mengadakan pengamatan dan peninjauan secara langsung dan pengumpulan sampel diambil 10% dari jumlah populasi dengan pengambilan sampel secara simpel random sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mengetahui jenis-jenis kegiatan yang dilakukan anggota rumah tangga nelayan dalam usaha perikanan dan non perikanan.

Jenis-jenis usaha perikanan dan non perikanan yang dilakukan anggota rumah tangga nelayan di Kelurahan Bagan Deli Kecamatan Medan Belawan Kota Medan Provinsi Sumatera Utara adalah dalam usaha perikanan seperti, Pabrik, Menjaga Kapal, Menjual Ikan, Menjemur Ikan Asin, Memperbaiki Jaring, Anak Buah Kapal, sedangkan pekerjaan yang dilakukan nelayan dari usaha non perikanan adalah seperti Buruh Bangunan, Kedai Kopi, Tukang Ojek, Satpam, Berdagang, Jaga Ponsel, Jaga Toko, Jaga Apotek, Supir Mobil, menjual Bensin, Sopir Angkot, Buruh Bangunan dan Satpam SD. Pendapatan rata-rata usaha perikanan adalah sebesar, Rp. 2.785.400 dengan kontribusi sebanyak (56%), dan pendapatan rata-rata dari usaha non perikanan adalah sebesar Rp. 2.221.667 dengan kontribusi sebanyak (44%).

Kata kunci: Kontribusi, non perikanan, pendapatan rumah tangga nelayan

¹⁾ Mahasiswa Fakultas Perikanan Dan Kelautan, Universitas Riau

²⁾ Dosen Fakultas Perikanan Dan Kelautan, Universitas Riau

CONTRIBUTION OF FISHERIES AND NON FISHERIES INCOME IN FISHERMEN HOUSEHOLD IN BAGAN DELI VILLAGE MEDAN BELAWAN SUBDISTRICT, MEDAN CITY, NORTH SUMATERA PROVINCE

By:

Saputra Hanafi Rambe ¹⁾; Lamun Bathara ²⁾; Trisla Warningsih ²⁾

Email: saputrahamafirambe@yahoo.co.id

ABSTRACT

This research was conducted in June 2018. This study aims to identify the types of fisheries and non-fisheries business work carried out by fishermen household members, analyzing the contribution of fisheries and non-fisheries business income to fishermen households. The method carried out in this study is a survey method, namely by conducting observations and direct reviews and collecting samples taken 10% of the total population with simple sampling random sampling. The results of this study indicate that the types of activities carried out by members of fishing households in fisheries and non-fisheries businesses.

The types of fisheries and non-fisheries business carried out by fisherman household members in Bagan Deli Village, Medan Belawan Sub-District, Medan City, North Sumatra Province are in fisheries businesses, such as factories, maintaining ships, selling fish, drying salted fish, repairing nets, boat men , while the work carried out by fishermen from non-fisheries businesses is like Building Workers, Coffee Shops, Ojek, Security Guards, Trading, Keep Cellphones, Maintain Shops, Take Care of Pharmacies, Car Drivers, Sell Gasoline, Public Transportation Drivers, Building Workers and Elementary Workers. The average income of a fishery business is IDR. 2,785,400 with contributions as much as (56%), and the average income from non-fishery businesses is IDR. 2,221,667 with a contribution of (44%).

Keywords: Contributions, non-fisheries, income of fishermen house holds

¹⁾ Student In Faculty of Fisheries and Marine, University of Riau

²⁾ Lecturer In Faculty of Fisheries And Marine, University of Riau

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sektor perikanan merupakan salah satu sektor yang sangat penting untuk dikembangkan. Sesuai dengan tujuan pembangunan negara ini dimana sektor perikanan merupakan salah satu yang memegang peranan penting dalam upaya memenuhi kebutuhan protein hewani bagi masyarakat. Begitu pula dengan Indonesia yang merupakan negara maritim yang kaya akan hasil protein dan mampu menunjang kehidupan perekonomian masyarakat. Seiring dengan pertambahan jumlah penduduk yang merupakan suatu hal yang tak dapat dipungkiri dimana hal tersebut akan selalu diikuti dengan peningkatan kebutuhan akan bahan pangan baik yang berasal dari protein nabati maupun hewani.

Secara teoritis pengembangan perikanan memiliki keterkaitan dengan pertumbuhan ekonomi nasional. Keterkaitan umum antara sumber daya perikanan, produksi, usaha penangkapan, kebijakan pemerintah, dan pasar akan berpengaruh kepada GDP Yang selanjutnya akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi nasional (Soemokaryo, 2001). Pendapatan masyarakat nelayan secara langsung maupun tidak langsung, akan sangat mempengaruhi kualitas hidup masyarakat nelayan. Pendapatan dari hasil perikanan merupakan sumber pemasukan utama atau bahkan satu satunya bagi mereka. Besar kecilnya pendapatan akan sangat mempengaruhi terhadap kehidupan mereka terutama terhadap kemampuan mereka mengelola dalam menstabilkan pendapatan.

Kontribusi Pendapatan usaha perikanan dan non perikanan pada rumah tangga nelayan merupakan

kegiatan yang di lakukan oleh nelayan di luar usaha perikanan tangkap (*of-fishing*), kegiatan ini merupakan salah satu bentuk strategi oleh rumah tangga nelayan dalam meningkatkan pendapatan total keluarganya. Jenis kegiatan di luar usaha perikanan tangkap (*of-fishing*) yang dilakukan nelayan antara lain seperti: kerja bangunan, supir angkot, perdagangan, dan jenis pekerjaan lainnya.

Sumatera Utara merupakan salah satu Provinsi yang terletak pada Indonesia bagian Barat tepatnya di Pulau Sumatera dengan Ibu Kota Medan, Secara geografis, *Sumatera Utara* berada pada 1° -4° Lintang Utara serta 98°-100° Bujur Timur dengan memiliki luas daratan sebesar 72.981,23 KM². Dari luas tersebut dibagi lagi menjadi empat yakni Pesisir Timur, Pesisir Barat, Kepulauan Nias, serta Pegunungan Bukit Barisan.

Kecamatan Medan Belawan merupakan Kecamatan yang terletak di Kelurahan Bagan Deli yang berbatasan langsung dengan Pelabuhan Perikanan (PPS) Belawan Kota Medan Provinsi Sumatra Utara, Kecamatan Medan Belawan ini juga berbatasan dengan Kabupaten Deli Serdang di sebelah Barat, dan disebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Deli Serdang, Sebelah Selatan berbatasan dengan Medan Marelan dan Medan Labuhan, di sebelah Utara berbatasan dengan Selat Malaka.

Masyarakat di Kelurahan Bagan Deli rata-rata menggantungkan hidupnya sebagai nelayan, dan penghasilannya dikatakan masih rendah, karena nelayan di Kelurahan Bagan Deli ini tidak memiliki peralatan yang memadai untuk menunjang pendapatan mereka. Nelayan di Kelurahan Bagan Deli Kecamatan Medan Belawan

menggunakan beberapa alat tangkap seperti jaring apung, pancing, jaring kembang, kelung dan lain-lain, sementara untuk armada yang digunakan adalah ada sebagian yang menggunakan perahu dayung dan sebagian lagi menggunakan perahu yang menggunakan mesin tempel.

Rata-rata pendapatan hasil tangkapan nelayan di Kelurahan Bagan Deli ini bervariasi tergantung alat tangkap yang mereka gunakan. Untuk alat tangkap yang digunakan oleh nelayan di Kelurahan Bagan Deli Kecamatan Medan Belawan antara lain adalah: Kelung rata-rata pendapatan perhari sebanyak 3 Kg/hari, dengan harga 30.000/Kg, (90Kg/bulan), Jaring Kembang dengan rata-rata pendapatan 2,5 Kg/Hari dengan harga 20.000/Kg, dan Pancing rata-rata pendapatan 4 Kg/Hari dengan harga 30.000/Kg. Tentunya hasil tangkapan tersebut tidak sebanding dengan pengeluaran dan tanggungan rumah tangga yang mereka keluarkan sehari-hari. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain; 1) alat tangkap penangkapan kurang memadai untuk menghasilkan tangkapan ikan, 2) sedimentasi yang diakibatkan pengrusakan/pencemaran air laut.

Nelayan di Kelurahan Bagan Deli tidak semua mempunyai kapal, lebih banyak jadi buruh nelayan dari pada memiliki kapal sendiri, Pekerjaan rumah tangga nelayan di Kelurahan Bagan Deli adalah kepala keluarga mempunyai pekerjaan utama yaitu, sebagai nelayan. Untuk memenuhi kebutuhan Rumah Tangga Nelayan Istri dan anak nelayan juga ikut mencari pekerjaan alternatif di Luar dari Usaha Perikanan Tangkap seperti Berdagang, Kerja Pabrik, sedangkan anak nelayan melakukan pekerjaan alternatif seperti jaga Ponsel, Pabrik. Selain itu, peran ibu dan anak juga

mempengaruhi jumlah pendapatan total dalam rumah tangga dan secara langsung dapat merubah keadaan hidupnya. Oleh karena itu pendapatan merupakan salah satu faktor yang penting dalam menunjang kesejahteraan, maka sebaik mungkin masyarakat nelayan berusaha untuk mendapatkannya. Termasuk mereka harus bekerja dalam berbagai bidang usaha, selain untuk menambah kontribusi pendapatan, kegiatan diluar penangkapan juga dapat meningkatkan perluasan kesempatan kerja.

Permasalahan yang terjadi dalam masyarakat Kelurahan Bagan Deli Kecamatan Medan Belawan adalah hasil tangkapan nelayan semakin menurun atau berkurang terutama nelayan menengah kebawah karena disebabkan beberapa faktor diantaranya seperti, keadaan cuaca, alat tangkap yang kurang memadai dan alat transportasi yang kurang memadai, untuk mensejahterakan rumah tangganya nelayan di Kelurahan Bagan Deli ini mencari pekerjaan alternatif seperti buruh bangunan dan lain lain

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Bagan Deli Kecamatan Medan Belawan Kota Medan Provinsi Sumatera Utara pada Bulan Juni 2018. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, yaitu dengan mengadakan pengamatan dan peninjauan secara langsung di Kelurahan Bagan Deli Kecamatan Medan Belawan Kota Medan Provinsi Sumatera Utara.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini baik data primer maupun data sekunder ditabulasikan kemudian dianalisis secara deskriptif yang selanjutnya dibahas menurut permasalahan masing-masing.

Identifikasi Jenis Pekerjaan

Untuk menganalisis identifikasi jenis pekerjaan nelayan dalam usaha perikanan dan non perikanan dianalisis secara deskriptif.

Mengetahui Besarnya Kontribusi Pendapatan Rumah Tangga

Pendapatan Rumah Tangga adalah penjumlahan seluruh pemasukan keluarga baik pendapatan sebagai nelayan maupun pendapatan lainnya diluar usaha perikanan tangkap. Pendapatan Rumah Tangga dirumuskan sebagai berikut (Hermanto 2015).

$$PRT = PKRT + PI + PA$$

Dimana:

PRT : Pendapatan Rumah Tangga (Rp/ bulan)

PKRT : Pendapatan Kepala Rumah Tangga (Rp/ bulan)

PI : Pendapatan Istri (Rp / bulan)

P : Pendapatan Anak (Rp/ bulan).

Pendapatan Usaha Perikanan dan Pendapatan Non Perikanan

Untuk mengetahui seberapa besar pendapatan, baik pendapatan di usaha perikanan dan non perikanan yang diterima oleh rumah tangga nelayan dihitung dengan cara menghitung nilai penerimaan usaha dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan usaha yang bersangkutan. maka digunakan rumus:

1. Untuk mengetahui pendapatan yang diperoleh nelayan dari tiap jenis usaha digunakan rumus:

$$\pi = TR - TC$$

Dimana:

π : Pendapatan Usaha

TR : Total revenue (penerimaan total usaha Rp / bulan)

TC : Total cost (biaya total usaha Rp/bulan)

2. Untuk mengetahui penerimaan dari tiap-tiap usaha yang dilakoni Rumah Tangga nelayan di kelurahan bagan deli maka dirumuskan:

$$TR = Q \times PQ$$

Dimana:

TR : Total revenue (penerimaan total usaha Rp / bulan)

Q : Jumlah hasil usaha (KG/bulan)

PQ : Harga hasil usaha (Rp/bulan)

3. Untuk mengetahui biaya total (TC) yang dikeluarkan dalam setiap kegiatan usaha digunakan rumus

$$TC = FC + VC$$

Dimana:

TC : Biaya keseluruhan (Rp/ bulan)

FC : Biaya tetap(Rp/bulan)

VC : Biaya variabel (Rp/ bulan)

4. Kontribusi masing-masing sumber pendapatan diluar usaha perikanan tangkap. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi didekati dengan rumus

$$K = \frac{Yw}{Yt} \times 100\%$$

Dimana :

K : Kontribusi diluar usaha perikanan (%)

Yw : Pendapatan diluar usaha perikanan (Rp/bulan)

Yt : Total pendapatan rumah tangga (Rp/bulan)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi Jenis-Jenis Pekerjaan Jenis Pekerjaan Nelayan Usaha Dalam Perikanan Dan Non Perikana

Selain menangkap ikan, nelayan-nelayan yang ada di Kelurahan Bagan Deli Kecamatan Medan Belawan Kota Medan ini melakukan pekerjaan alternatif/ sampingan di luar usaha perikanan. nelayan ini melakukan pekerjaan

alternatif setelah selesai melaut. Demi untuk mensejahterakan rumah tangganya ada juga nelayan ini memiliki dua pekerjaan alternatif sekaligus dengan tujuan mereka untuk meningkatkan penghasilan rumah tangganya. Jenis - jenis

pekerjaan yang dilakukan nelayan tersebut bermacam- macam. Salah satu pekerjaan yang dilakukan nelayan adalah buruh bangunan, kedai kopi, jaga kapal, ojek, satpam. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jenis - Jenis Pekerjaan Nelayan Dari Usaha Perikanan dan Non Perikanan Di Luar Penangkapan Di Kelurahan Bagan Deli Kecamatan Medan Belawan Kota Medan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018

No	Jenis Kegiatan			Jumlah Jiwa	Persentase
	Perikanan		Non Perikanan		
	Fishing	Of Fishing	Luar Perikanan		
1	Nelayan		Buruh Banguna+ Kedai Kopi	3	10
2	Nelayan	Jaga Kapal	Buruh Bangunan	2	6,7
3	Nelayan	-	Kedai Kopi + Ojek	6	20
4	Nelayan	Jaga Kapal	Ojek	2	6,7
5	Nelayan	-	Ojek	7	23,2
6	Nelayan	-	Buruh Bangunan	3	10
7	Nelayan	-	Kedai Kopi	2	6,7
8	Nelayan	-	Satpam	3	10
9	Nelayan	Jaga Kapal	-	2	6,7
Jumlah				30	100

Dari Tabel 1. Dapat dilihat bahwa nelayan yang memiliki lebih dari satu pekerjaan di sektor perikanan dan non perikanan yang paling banyak adalah kedai kopi + ojek sebanyak 6 orang dengan persentase 20% sedangkan yang paling sedikit adalah jaga kapal + ojek dengan jumlah 2 orang dengan persentase (6,7%), sedangkan nelayan yang memiliki satu pekerjaan yang paling banyak yang dilakukan nelayan disektor non perikanan adalah tukang ojek dengan jumlah 7 Orang dengan persentase 23,2% dan yang paling sedikit adalah kedai kopi dengan jumlah 2 orang dengan persentase (6,7%).

Usaha Yang Dilakukan Nelayan Dalam Non Perikanan Di Luar Penangkapan

Buruh Bangunan

Rata-rata biaya pengeluaran yang dikeluarkan buruh bangunan sebesar 137.000, penerima sebesar 900.000, dan pendapatan Rp. 763.000/bulan, dengan demikian pekerjaan alternatif

sebagai buruh bangunan memiliki keuntungan.

Tukang ojek

Penerimaan pendapatan usaha dari tukang ojek ini sebesar Rp. 900.000/bulan dan biaya yang dikeluarkan adalah minyak sebanyak Rp. 300.000, jadi rata-rata pendapatan dari usaha tukang ojek ini adalah 700.000/Bulan. dengan demikian pekerjaan alternatif ini sangat menguntungkan.

Satpam

Salah satu pekerjaan alternatif lain yang dilakukan nelayan adalah sebagai satpam dari 30 responden ada 3 orang yang memiliki pekerjaan alternatif sebagai keamanan, penerimaan yang di terima nelayan dalam sebulan adalah Rp 1.500.000,/bulan, dalam usaha ini nelayan tidak perlu mengeluarkan uang transportasi dikarenakan jarak tempuh tidak terlalu jauh.

Kedai Kopi

Usaha alternatif lain yang dimiliki nelayan adalah membuka kedai kopi di rumah mereka. Dari 30 responden ada 11 orang yang memiliki usaha ini, pengeluaran yang dikeluarkan dalam usaha ini Rp 200.000/bulan, untuk membeli bahan pelengkapan kedai seperti, gula, kopi, teh, dll penerimaan sebesar Rp 523.000/ bulan dan pendapatan Rp 323.000/bulan.

Tukang ojek

Penerimaan pendapatan usaha dari tukang ojek ini sebesar Rp. 900.000/bulan dan biaya yang dikeluarkan adalah minyak sebanyak Rp. 300.000, jadi rata-rata pendapatan dari usaha tukang ojek ini adalah 700.000/Bulan. dengan demikian pekerjaan alternatif ini sangat menguntungkan.

Satpam

Salah satu pekerjaan alternatif lain yang dilakukan nelayan adalah sebagai satpam dari 30 responden ada 3 orang yang memiliki pekerjaan alternatif sebagai keamanan, penerimaan yang di terima nelayan dalam sebulan adalah Rp 1.500.000./bulan, dalam usaha ini nelayan tidak perlu mengeluarkan uang transportasi dikarenakan jarak tempuh tidak terlalu jauh.

Usaha Yang Dilakukan Nelayan Dalam Usaha Perikanan Di Luar Penangkapan

Jaga Kapal

Pekerjaan alternatif lain yang dilakukan nelayan adalah penjaga kapal dari 30 responden ada 5 nelayan yang memilih pekerjaan alternatifnya sebagai penjaga kapal. Rata rata penerimaan dari usaha ini adalah 400.000/bulan.

Usaha Istri Nelayan Di Luar Usaha Perikanan Tangkap.

Usaha Yang Dilakukan Istri Nelayan Dalam Usaha Non Perikanan Di Luar Penangkapan Berdagang

Berdagang merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan istri nelayan untuk menambah penghasilan rumah tangganya. Istri nelayan yang berdagang barang harian dan jajanan anak-anak ada 11 orang. Rata-rata pendapatan dari usaha berdagang istri nelayan sebesar Rp 1.155.000/bulan.

Usaha Yang Dilakukan Istri Nelayan Dalam Usaha Perikanan Di Luar Penangkapan

Menjual Ikan

Usaha ini dilakukan istri nelayan pada pagi hari sampai siang hari. Rata –rata pendapatan usaha penjual ikan adalah sebesar Rp. 540.000 per bulan.

Buruh Pabrik Pembekuan Ikan

Dari 30 responden, istri nelayan yang memiliki pekerjaan ini berjumlah 6 orang. Rata – rata penerimaan yang diperoleh dari Usaha tersebut adalah sebesar Rp 783.000/ bulan.

Jemur Ikan Asin

Dari 30 istri nelayan yang memiliki pekerjaan alternatif ada 8 orang yang memilih menjemur ikan asin sebagai usaha alternatifnya, rata-rata pendapatan dari usaha ini dalam satu bulan adalah Rp 675.000/bulan. Pekerjaan ini sangat membantu perekonomian rumah tangga yang ada di Kelurahan Bagan Deli tersebut.

Usaha Anak Nelayan Di Luar Usaha Penangkapan

Usaha Yang Dilakukan Anak Nelayan Dalam Usaha Non Perikanan Di Luar Penangkapan

Jaga Ponsel

dalam usaha ini pengeluaran yang harus dikeluarkan anak nelayan hanya minyak motor saja yaitu sebesar Rp. 200.000/bulan sedangkan penerimaan yang diterima anak nelayan dari usaha ini adalah sebesar Rp. 1.200.000/bulan. Rata-rata pendapatan dari usaha ini dalam satu bulan adalah Rp. 1.000.000/bulan.

Jaga Apotek

dalam usaha ini pengeluaran yang harus dikeluarkan anak nelayan hanya minyak motor saja yaitu sebesar Rp. 200.000/bulan sedangkan penerimaan yang diterima anak nelayan dari usaha ini adalah sebesar Rp. 1.200.000/bulan. Rata-rata pendapatan dari usaha ini dalam satu bulan adalah Rp. 1.000.000/bulan.

Jaga Toko

dalam usaha ini pengeluaran yang harus dikeluarkan anak nelayan minyak motor sama rokok yaitu sebesar Rp. 250.000/bulan sedangkan penerimaan yang diterima anak nelayan dari usaha ini adalah sebesar Rp. 1.200.000/bulan. Rata-rata pendapatan dari usaha ini dalam satu bulan adalah sebesar Rp. 950.000/bulan.

Buruh Bangunan

Dalam usaha ini pengeluaran yang harus dikeluarkan anak nelayan hanya minyak motor saja yaitu sebesar Rp. 200.000/bulan, sedangkan penerimaan yang diterima anak nelayan dari usaha ini adalah sebesar Rp. 1.000.000/bulan. Rata-rata pendapatan dari usaha ini dalam satu bulan adalah Rp. 800.000/bulan.

Supir Angkot

Dalam usaha ini pengeluaran yang harus dikeluarkan anak nelayan adalah minyak angkot, rokok, dan bekal jumlah pengeluaran tersebut yaitu sebesar Rp. 1.500.000/bulan, sedangkan penerimaan yang diterima anak nelayan dari usaha ini adalah sebesar Rp. 3.000.000/bulan. Rata-rata pendapatan dari usaha ini dalam satu bulan adalah Rp. 1.300.000/bulan.

Penjual Bensin

Dalam usaha ini pengeluaran yang harus dikeluarkan anak nelayan adalah belanja minyak ke SPBU dan Biaya transportasi jumlah pengeluaran tersebut yaitu sebesar Rp. 2.300.000/bulan, sedangkan penerimaan yang diterima anak nelayan dari usaha ini adalah sebesar Rp. 3.600.000/bulan. Rata-rata pendapatan dari usaha ini dalam satu bulan adalah Rp. 1.300.000/bulan.

Satpam SD

Dalam usaha ini pengeluaran yang harus dikeluarkan anak nelayan adalah sebesar Rp. 300.000/bulan, sedangkan penerimaan yang diterima anak nelayan dari usaha ini adalah sebesar Rp. 1.500.000/bulan. Rata-rata pendapatan dari usaha ini dalam satu bulan adalah Rp. 1.200.000/bulan.

Door Smeer

Dalam usaha ini pengeluaran yang harus dikeluarkan anak nelayan adalah sebesar Rp. 1.800.000/bulan. Rata-rata pendapatan dari usaha ini dalam satu bulan adalah Rp. 1.100.000/bulan.

Supir Mobil Pribadi

penerimaan yang diterima anak nelayan dari usaha ini adalah sebesar Rp. 1.800.000/bulan. Rata-rata pendapatan dari usaha ini dalam satu bulan adalah Rp. 1.800.000/bulan.

Usaha Yang Dilakukan Anak Nelayan Dalam Usaha Perikanan Di Luar Penangkapan

Pabrik Pengolahan Ikan

Dalam usaha ini pengeluaran yang harus dikeluarkan anak nelayan hanya minyak motor saja yaitu sebesar Rp. 300.000/bulan, sedangkan penerimaan yang diterima anak nelayan dari usaha ini adalah sebesar Rp. 1.350.000/bulan. Rata-rata pendapatan dari usaha ini dalam satu bulan adalah Rp. 1.050.000/bulan.

Anak Buah Kapal

Dalam usaha ini pengeluaran yang harus dikeluarkan anak nelayan sebesar Rp. 300.000/bulan, sedangkan penerimaan yang diterima anak nelayan dari usaha ini adalah sebesar Rp. 1.200.000/bulan. Rata-rata pendapatan dari usaha ini dalam satu bulan adalah Rp. 900.000/bulan.

Perbaiki Jaring

Dalam usaha ini pengeluaran yang harus dikeluarkan anak nelayan tidak ada dikarenakan jarak antara rumah mereka ke tempat kerja ini sangat dekat. Penerimaan yang diterima anak nelayan dari usaha ini adalah sebesar Rp. 600.000/bulan. Rata-rata pendapatan dari usaha ini dalam satu bulan adalah Rp. 600.000/bulan.

Pendapatan Rumah Tangga

Pendapatan rumah tangga adalah pendapatan yang diterima oleh rumah tangga bersangkutan baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota-anggota rumah tangga. Pendapatan rumah tangga dapat

berasal dari balas jasa faktor produksi tenaga kerja, keuntungan, bonus, dan lain lain), balas jasa kapital (bunga, bagi hasil, dan lain lain), dan pendapatan yang berasal dari pemberian pihak lain.

Pendapatan Kepala Rumah Tangga (Nelayan)

Pendapatan Utama

Pendapatan utama nelayan Kelurahan Bagan Deli adalah pada usaha penangkapan, Usaha penangkapan ini dilakukan nelayan setiap hari pada pagi dan sore hari. Biaya pengeluaran yang dikeluarkan dalam usaha penangkapan ikan adalah bahan bakar dan es, biaya ini dikeluarkan nelayan rata-rata Rp. 904,33333,-, pendapatan yang di peroleh nelayan dalam jangka waktu satu bulan adalah bervariasi pendapatan yang paling tinggi dalam penelitian ini adalah responden satu yaitu sebesar Rp. 2.950.000, sedangkan pendapatan yang terendah adalah pada responden lima yaitu sebesar Rp. 1.300.000, namun rata-rata pendapatan nelayan dalam usaha perikanan yaitu sebesar Rp. 2.797.066.67

Pendapatan Usaha Perikanan dan Non Perikanan Di Luar Penangkapan

Pendapatan pada setiap kegiatan yang dilakukan nelayan berbeda-beda, berikut ini deskripsi pendapatan rata-rata nelayan pada usaha di luar perikanan tangkap dalam 1 bulan. Pada Tabel 2.

Tabel. 2. Rata-Rata Pendapatan Usaha Perikanan Dan Non Perikanan Di Luar Usaha Perikanan Tangkap Yang Dilakukan Nelayan Dalam 1 Bulan Di Kelurahan Bagan Deli Kecamatan Medan Belawan Kota Medan Tahun 2018.

No	Jenis Kegiatan					Persentase
	Perikanan		Non Perikanan	Pendapatan rata-rata	Jumlah (Jiwa)	
	Fishing	Of Fishing	Luar Perikanan			
1	Nelayan	-	Buruh Bangunan + Kedai Kopi	750.000	3	9,3
2	Nelayan	Jaga Kapal	Buruh Bangunan	1.100.000	2	13,7
3	Nelayan	-	Kedai Kopi + Ojek	950.000	6	11,9
4	Nelayan	Jaga Kapal	Ojek	950.000	2	11,9
5	Nelayan	-	Ojek	757.000	7	9,4
6	Nelayan	-	Buruh Bangunan	833.000	3	10,4
7	Nelayan	-	Kedai Kopi	600.000	2	7,5
8	Nelayan	-	Satpam	1.500.000	3	18,7
9	Nelayan	Jaga Kapal	-	600.000	2	7,5
Jumlah				8.040.000	30	100

Sumber: data Olahan 2018.

Tabel 2. Memperlihatkan bahwa rata-rata pendapatan terbesar pada usaha yang lebih dari satu adalah pada usaha Buruh Bangunan + Jaga Kapal yaitu sebesar Rp.1.100.000 (13,7%). sedangkan yang paling terkecil pada usaha Buruh Bagunan + Kedai Kopi yaitu memiliki pendapatan sebesar Rp750.000 (9,7%), sedangkan pendapatan nelayan yang usahanya memiliki satu pekerjaan pendapatan yang paling tinggi sebagai satpam yaitu sebesar Rp. 1.500.000 (18,7%) sedangkan pendapatan yang paling rendah adalah pada usaha kedai kopi dan jaga kapal yaitu sebesar Rp. 600.000 (7,5%).

Pendapatan Istri Nelayan

Dari 30 istri nelayan tersebut memiliki kegiatan yang yang berbeda-beda dan pendapatan yang berbeda-beda juga.

Usaha Istri Nelayan Dalam Usaha Non Perikanan

Berdagang

Rata-rata pendapatan dari usaha berdagang istri nelayan sebesar Rp 1.155.000/bulan.

Usaha Istri Nelayan Dalam Usaha Perikanan

Menjual Ikan

Rata –rata pendapatan usaha penjual ikan adalah sebesar Rp. 540.000 per bulan.

Buruh Pabrik

Rata – rata penerimaan yang diperoleh dari Usaha tersebut adalah sebesar Rp 783.000/ bulan.

Jemur Ikan Asin

rata-rata pendapatan dari usaha ini dalam satu bulan adalah Rp 675.000/bulan.

Berikut ini Tabel pendapatan rata-rata yang diterima oleh istri nelayan dalam 1 bulan.

Tabel .3. Pendapatan Rata-Rata Istri Nelayan Dalam usaha perikanan dan Non perikanan da1am 1 Bulan Di Kelurahan Bagan Deli Kecamatan Medan Belawan Kota Medan Tahun 2018

No	Jenis Kegiatan				
	Perikanan Of Fishing	Luar Perikanan	Rata - rata pendapatan	Jumlah Jiwa	Persentase
1	-	Berdagang	1.155.000	11	36,6
2	Pabrik Pembekuan Ikan	-	783.000	6	24,8
3	Jualan Ikan	-	540.000	5	17,2
4	Jemur Ikan Asin	-	675.000	8	21,4
Jumlah			3.155.000	30	100

Sumber: Data Olahan 2018.

Dari tabel 3. diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan paling tinggi dari semua jenis pekerjaan yang dilakukan istri nelayan adalah berdagang yaitu sebesar Rp. 1.55.000 (36,6%) sedangkan pendapatan yang paling

kecil adalah jual ikan sebesar Rp.540.000.(17,1%).

Pendapatan Anak Nelayan

Untuk mengetahui pendapatan yang dihasilkan oleh anak nelayan dalam usaha yang dilakukan dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel. 4. Jenis Kegiatan Dan Pendapatan Rata-Rata Yang Dilakukan Anak Nelayan Dalam 1 Bulan Di Kelurahan Bagan Deli Kecamatan Medan Belawan Kota Medan Tahun 2018.

No	Jenis Kegiatan				
	Perikanan Of Fishing	Luar Perikanan	Rata - rata pendapatan	Jumlah (Jiwa)	Persentase
1	Jaga Ponsel	Jaga Ponsel	1.000.000	4	7,6
2	Jaga Apotek	Jaga Apotek	1.100.000	3	8,4
3		Jaga Toko	950.000	4	7,2
4	Pabrik Pembekuan Ikan	Buruh Bangunan	1.000.000	14	7,6
5		Buruh Bangunan	800.000	2	6,0
6	Anak Buah Kapal		900.000	5	6,8
7		Sopir Angkot	1.400.000	2	10,6
8	Perbaiki jaring		600.000	2	4,6
9		Penjual Bensin	1.300.000	1	9,9
10		Satpam Sd	1.200.000	1	9,1
11		Door Smeer	1.100.000	1	8,4
12		Sopir Mobil Pribadi	1.800.000	1	13,7
Jumlah			3.155.000	40	100

Sumber: Data Olahan 2018

Tabel 4. Memperlihatkan bahwa pendapatan terbesar dari pekerjaan yang dilakukan oleh anak nelayan adalah sebagai sopir mobil pribadi yaitu sebesar Rp 1.800.000 (13,6%) sedangkan pekerjaan yang memperoleh pendapatan terkecil adalah sebagai buruh bangunan yaitu sebesar Rp. 800.000 (6,0%).

Kontribusi Pendapatan Anggota Rumah Tangga Dari Usaha Perikanan Dan Non Perikanan

Kontribusi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah uang yang disumbangkan dari beberapa kegiatan/usaha yang dilakukan oleh anggota rumah tangga nelayan terhadap total pendapatan rumah tangga nelayan. Pendapatan rata-rata dari usaha perikanan dan non perikanan

dalam rumah tangga nelayan Kelurahan Bagan Deli Kecamatan Medan Belawan Kota Medan adalah pendapatan yang dihasilkan oleh anak, istri dan usaha sampingan nelayan.

Kontribusi pendapatan yang paling tinggi dibidang perikanan penangkapan ikan adalah sebesar Rp. 2.950.000 (48%)/bulan dan kontribusi yang paling terendah adalah sebesar Rp. 1.300.000 (24%). rata rata pendapatan nelayan di Kelurahan Bagan Deli ini adalah sebesar Rp.1.895.400 (36%). Sementara kontribusi pendapatan nelayan dari usaha non perikanan nelayan yang paling tertinggi adalah pada usaha satpam yaitu sebesar Rp. 1.500.000 (35%) sementara kontribusi pendapatan yang paling rendah adalah pada usaha kedai kopi yaitu sebesar Rp. 323.000 (11%). Rata-rata pendapatan nelayan dari usaha non perikanan yang dilakukan nelayan adalah sebesar Rp. 901.667 (19%).

Kontribusi pendapatan istri nelayan di bidang perikanan juga sangat bervariasi pendapatan istri yang paling tinggi adalah pada usaha pabrik pengolahan ikan yaitu sebesar Rp. 900.000 (19%) sementara untuk pendapatan terendah adalah pada usaha menjual ikan yaitu sebesar Rp. 400.000 (11%) rata-rata pendapatan istri dari usaha perikanan yaitu sebesar Rp. 426.667 (9%), Sementara untuk kontribusi pendapatan di sektor non perikanan pendapatan yang paling tinggi adalah pada usaha berdagang yaitu sebesar Rp. 1.200.000 (26%) sementara untuk kontribusi pendapatan terendah adalah pada usaha berdagang yaitu sebesar Rp. 900.000 (17%). Rata-rata pendapatan dari usaha non perikanan yang dilakukan istri nelayan adalah sebesar Rp. 423.333 (8%).

Kontribusi pendapatan anak nelayan yang paling tinggi di sektor perikanan adalah responden pada usaha pabrik pengolahan ikan yaitu sebesar Rp. 1.100.000 (29%) sementara untuk pendapatan terendah adalah responden pada usaha memperbaiki jaring yaitu sebesar Rp. 900.000(15%). rata-rata pendapatan anak nelayan dalam usaha perikanan sebesar Rp. 463.333 (9%). Sementara untuk kontribusi pendapatan anak nelayan yang paling tertinggi dalam bidang non perikanan adalah pada usaha penjual bensin yaitu sebesar Rp. 2.300.000 (43%) sementara untuk pendapatan terendah adalah pada usaha buruh bangunan yaitu sebesar Rp. 900.000 (14%). rata-rata pendapatan anak nelayan dalam usaha non perikanan sebesar Rp. 886.667(17%).

Kontribusi pendapatan anggota rumah tangga nelayan di Kelurahan Bagan Deli dari sektor perikanan dan non perikanan untuk kepala rumah tangga rata-rata pendapatannya dari usaha perikanan/penangkapan ikan adalah Rp.1.895.400 (38%), sementara dari usaha non perikanan sebanyak Rp. 901.667 (19%). Dari istri nelayan pendapatan dari sektor perikanan sebanyak 426.667 (9%) sementara untuk pendapatan non perikanan sebanyak Rp.423.333 (8%). Dan sementara kontribusi pendapatan anak nelayan dari sektor perikanan sebanyak Rp. 463.333 (9%) sementara untuk pendapatan dari non perikanan sebanyak Rp. 886.667 (17%).

Pengeluaran Dalam Rumah Tangga Nelayan

Pengeluaran dalam rumah tangga adalah biaya-biaya yang di keluarkan untuk kebutuhan rumah tangga dalam satu bulan. Ada beberapa biaya yang dikeluarkan dalam rumah tangga seperti biaya kebutuhan dapur,

pendidikan, kesehatan, sosial, di tabung, rokok, solar, pakaian dan lain-lain. Pengeluaran yang tertinggi dalam penelitian ini adalah pada responden lima yaitu sebesar Rp. 3.550.000, kemudian pengeluaran yang paling terendah adalah pada responden dua puluh tiga yaitu sebesar Rp. 1.320.000. rata-rata pengeluaran nelayan di kelurahan bagan deli dalam satu bulan yaitu sebesar Rp. 2.496.000/bulan.

Kontribusi Total Pendapatan Anggota Rumah Tangga Nelayan Di Sektor Perikanan dan Non

Tabel. 5. Pendapatan Rata-Rata Usaha Anggota Rumah Tangga Nelayan Dibidang Perikanan dan Non Perikanan Dalam 1 Bulan Di Kelurahan Bagan Deli Kecamatan Medan Belawan Kota Medan

Rumah Tangga Nelayan	Perikanan (Rp)	Persentase	Di luar Perikanan (Rp)	Persentase
Kepala Keluarga	1.895.400	38	901.667	19
Istri	426.667	9	423.333	8
Anak	463.333	6	886.667	17
Jumlah	2.785.400	56	2.211.667	44

Sumber: Data Olahan 2018.

Tabel 5. Memperlihatkan bahwa kepala rumah tangga memberikan pendapatan (kontribusi) dibidang usaha perikanan yaitu sebesar Rp. 1.859.400 (38%), sedangkan istri memiliki pendapatan sebesar Rp. 426.667 (9%) dan anak memiliki pendapatan Rp. 463.333 (6%), sedangkan untuk pendapatan dibidang usaha non perikanan kepala rumah tangga memberikan kontribusi sebesar Rp. 901.667(19%), istri menyumbangkan kontribusi sebesar Rp. 423.333 (8%), dan anak menyumbangkan kontribusi sebesar Rp. 886.667 (17%).

Dari tabel 4.40. Diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan yang paling tinggi dibidang perikanan adalah kepala rumah tangga yaitu sebesar Rp. 1.895.400 (38%), dan pendapatan terendah adalah dari istri nelayan yaitu sebesar Rp. 426.667 (9%).Kemudian untuk pendapatan diluar perikanan yang paling tinggi

Perikanan Dalam Satu Bulan di Kelurahan Bagan Deli Kecamatan Medan Belawan Kota Medan Provinsi Sumatera Utara

pendapatan total rata-rata anggota rumah tangga nelayan dari bidang perikanan sebesar Rp.2.785.400 (56%) sementara dari non perikanan sebesar Rp. 2.211.557 (44%), jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata pendapatan total pendapatan rumah tangga nelayan di Kelurahan Bagan Deli ini sebesar Rp. 4.997.067.untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 5.

adalah kepala rumah tangga yaitu sebesar Rp. 901.667 (19%), sedangkan untuk pendapatan paling rendah adalah istri yaitu sebesar Rp. 423.333 (8%).

Sedangkan perbandingan penelitian yang dilakukan Trisna Ramayanti (2016) yang berjudul Kontribusi Pendapatan Usaha Penangkapan ikan (on Fishing) dan Usaha Alternatif Pada Rumah Tangga Nelayan Perikanan Tangkap Desa Sungai Undan Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau memperlihatkan rata-rata pendapatan rumah tangga nelayan pada usaha penangkapan ikan sebesar Rp. 1.752.000 dengan persentase 43,6%, sedangkan pendapatan usaha alternatif yang dilakukan kepala rumah tangga adalah Rp. 781.666 (19,4%), sementara untuk istri mempunyai pendapatan rata-rata sebesar Rp. 720,576 (17,9%) dan untuk rata-rata pendapatan anak sebesar Rp. 768,684 (19,1%), dari penelitian tersebut

pendapatan paling tinggi pada pekerjaan alternatif diluar perikanan adalah kepala keluarga yaitu memberikan kontribusi sebesar 19,4%, sedangkan pendapatan yang menyumbangkan kontribusi yang paling kecil adalah istri nelayan 17,9%.

Dari hasil penelitian yang dilakukan Ramayanti disimpulkan bahwa pendapatan rata-rata usaha penangkapan ikan adalah sebesar 1.752,733, dan pendapatan diluar penangkapan ikan adalah sebesar Rp. 2.270.927. Kontribusi yang disumbangkan dari usaha diluar penangkapan adalah sebesar 56,44% sedangkan dari usaha penangkapan adalah sebesar 43,56%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kegiatan dari usaha perikanan yang dilakukan anggota rumah tangga nelayan di Kelurahan Bagan Deli Kecamatan Medan Belawan Kota Medan Provinsi Sumatera Utara antara lain adalah, Pabrik, Jaga Kapal, Menjual Ikan, memJemur Ikan Asin, mem Perbaiki Jaring, Anak Buah Kapal, Pabrik pembekuan ikan sedangkan pekerjaan yang dilakukan nelayan dari usaha non perikanan adalah seperti Buruh Bangunan, Kedai Kopi, Tukang Ojek, Satpam, Berdagang, Jaga Ponsel, Jaga Toko, Jaga Apotek, Supir Mobil, Penjual Bensin, Sopir Angkot, Buruh Bangunan dan Satpam SD. Pendapatan rata-rata usaha perikanan adalah sebesar, Rp. 2.785.400, dan pendapatan rata-rata dari usaha non perikanan adalah sebesar Rp. 2.221.667.
2. Kontribusi yang disumbangkan dari usaha perikanan adalah

sebesar, 56 % 44% sedangkan pendapatan dari usaha non perikanan adalah sebesar 44%. Pendapatan dalam usaha non perikanan ini sangat membantu perekonomian rumah tangga nelayan, baik itu dari kepala rumah tangga, istri maupun anak nelayan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hermanto. 2015. Spektrum kebijakan prtanian indonesia. Erlangga. Jakarta.
- Hermanto, S. 2013. Pengembangan Sistem Pemasaran Untuk Menekan Peningkatan Harga Ikan Sampai Ketingkat Konsumen. *Dalam*. Pusat Agro Ekonomi. Departemen Pertanian, Jakarta. Hal 181-184
- Ramayanti. 2016. Kontribusi Pendapatan Usaha Penangkapan Ikan (on fishing) dan usaha alternatif Pada Rumah Tangga Nelayan Di Kecamatan Rateh Provinsi Riau. 30 Hal
- Ritzer, George dan Douglas J. G, 2008. Teori Sosiologi Modern, Jakarta: Kencana. Hal 125.
- Soekartawi. 2002. Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil Perikanan. Rajawali Press. jakarta
- Soemokaryo 2001. Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil Perikanan. Rajawali Press. Jakarta
- Widodo, S. 2011. Peranan Wanita Dalam Perekonomian Rumah Tangga Nelayan. Skripsi Program Studi Agribisnis Universitas Trunojoyo. Madura (Tidak diterbitkan).